

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Museum kue ini adalah tempat dimana pengunjung dapat memperoleh edukasi dan juga menjadi sarana rekreasi bagi setiap kalangan usia. Disini masyarakat dapat mengenal sebuah tradisi masyarakat keturunan tionghoa yang menetap di Indonesia mulai dari kebiasaan dan juga kue yang digunakan dalam setiap acara. Dalam perancangan museum ini *display* yang digunakan tidak hanya kaca yang tertutup seperti museum pada umumnya. Tetapi juga menggunakan *display* yang interaktif seperti dapat mencium bau, membuat adonan, memegang kue dan sebagainya. Dalam museum juga terdapat banyak diorama, mulai dari pembuatan kue hingga bentuk ruang memasak kue dan alat-alat pembuatan kue.

Konsep yang digunakan pada museum ini adalah *Tradition of Tionghoa Cycle Life* yang menceritakan *story* dari awal kehidupan sampai akhir manusia yang menceritakan juga tradisi dari orang-orang China di Indonesia. Dibagian utama museum ada *manyue* yang menjadi tradisi kelahiran masyarakat Tionghoa, kemudian *sangjit* (pertunangan), selama kehidupan, masyarakat tionghoa memiliki tradisi lain yaitu perayaan *imlek*, *cap go meh*, *tiong ciu*, *dong zhi*, dan yang terakhir adalah upacara kematian.

Disini pengunjung tidak hanya dapat menikmati museum, pengunjung juga dapat mengunjungi tempat oleh-oleh yang terletak di lantai 2 museum, kursus memasak kue tradisional peranakan, museum ini juga disediakan cafe untuk para pengunjung dapat bersantai setelah berjalan-jalan mengunjungi museum. Pada perancangan ini cafe dibuat mengikuti konsep yang ada. Diawal ruangan akan terlihat warna-warna yang cerah dan menandakan awal kelahiran yang menuju area keluar menggunakan warna yang semakin gelap yang biasanya digunakan pada saat akhir/kematian.

5.2 SARAN

Perancangan Museum Kue Indonesia China ini dirasakan masih banyak memiliki kekurangan dan juga keterbatasan dari berbagai aspek, dengan demikian diharapkan beberapa perancangan lanjutan, mengenai adaptasi desain dan penelitiannya dan menciptakan desain yang lebih baik lagi. Sehingga perancangan ini dapat menjadi sebuah solusi perkembangan sebuah museum yang baik dalam menunjang kebutuhan pengunjung.

